

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS” di MI Ma’arif NU 01 Panisihan dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh guru, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma’arif NU 01 Panisihan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kelengkapan komponen-komponen dalam pembelajaran IPAS. Pada perencanaan pembelajaran, guru tidak perlu merancang modul ajar sendiri, karena sudah tersedia buku pegangan guru yang memuat modul ajar, alur tujuan pembelajaran, program semester, maupun program tahunan. Guru hanya perlu merancang memanfaatkan media pembelajaran yang ada.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS kelas IV di MI Ma’arif NU 01 Panisihan telah sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, interaktif, inspiratif, inovatif, dan menyenangkan. Diakhir sesi

pembelajaran, guru melakukan tes lisan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Dalam mendukung proses belajar mengajar, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran, yaitu memanfaatkan lingkungan sekitar dan benda-benda yang ada disekitar lingkungan peserta didik. Media pembelajaran yang ada sekitar lingkungan, seperti papan tulis, meja, kursi, pulpen, LCD, televisi digital, penggaris, globe, peta, barang-barang bekas, dan tumbuh-tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar. Namun, penggunaan media pembelajaran masih jarang dilakukan, karena minimnya ada alat peraga IPAS, dan metode pembelajarannya masih sering menggunakan model konvensional.

3. Penilaian yang diterapkan guru telah sesuai dengan standar penilaian, yakni mencakup penilaian formatif dan sumatif. Penilaian yang digunakan yaitu penilaian diambil dari ulangan harian diakhir pembelajaran, ASTS, ASAS, dan ASAT. Kemudian guru menentukan nilai rapor peserta didik dengan cara menggabungkan penilaian tersebut menjadi satu kemudian dicari rata-ratanya, dan hasilnya menjadi nilai rapor digital madrasah (RDM).

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan beberapa saran, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memahami tentang kurikulum merdeka, penyusunan rencana pembelajaran yang fleksibel, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan penguatan literasi digital. Selain itu, kepala sekolah perlu memastikan adanya pelatihan atau bimbingan teknis (Bimtek) dan pendampingan guru, penyediaan sumber daya, serta evaluasi berkelanjutan.

2. Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional mereka, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, dan mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada karakter dan nilai-nilai Pancasila.

3. Peserta Didik

Peserta didik disarankan lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

4. Orang Tua

Orang tua atau wali peserta didik diharapkan dapat mendorong anaknya untuk meningkatkan prestasi akademik dan motivasi

belajar, mendorong kemandirian dan tanggungjawab, serta memperkuat karakter sesuai proyek penguatan profil pelajar Pancasila rahmatan lil ‘alamin (P5RA).

5. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti di masa mendatang, disarankan untuk memperdalam pemahaman tentang implementasi kurikulum merdeka, memanfaatkan platform merdeka belajar, sehingga penelitian yang dilakukan nantinya dapat berjalan lebih optimal dan menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini, antara lain:

1. Tidak mempunyai dokumentasi di semester gasal.
2. Seringnya libur atau cuti bersama di semester genap.
3. Ruang kelas yang tidak standar, yakni satu ruangan dibagi dua ruang kelas sehingga pembelajaran kurang fokus.
4. Peserta didik sering mengikuti kegiatan di luar sekolah, seperti pesta siaga, PORSENI, dan PORSEMA.